

HUBUNGAN PAPARAN MEDIA INFORMASI DENGAN PENGETAHUAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH
DENGUE PADA IBU-IBU DI KELURAHAN SAMBIROTO SEMARANG

ADHIANA AYSHA ROHMAN – 25010111140354

(2016 - Skripsi)

Demam Berdarah Dengue telah menjadi masalah kesehatan masyarakat selama 41 tahun terakhir di Indonesia. Incidence Rate demam berdarah dengue di Kota Semarang dari tahun 2006 sampai dengan 2014 selalu jauh lebih tinggi dari *Incidence Rate* Jawa Tengah dan Nasional. Kelurahan Sambiroto yang berada dalam wilayah Kecamatan Tembalang menduduki peringkat ketiga IR DBD tertinggi di Kota Semarang dengan jumlah kasus sampai dengan april 2015 sebanyak 19 kasus. Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan paparan media informasi dengan tingkat pengetahuan mengenai penyakit demam berdarah dengue pada ibu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah ibu dengan jumlah 3691 dan diambil sebanyak 100 menggunakan metode sampling insidental. Analisa menggunakan analisis univariat, bivariat, dan analisis multivariat menggunakan uji *Logistic Multiple Regression*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan baik sebesar 54%. Faktor-faktor yang berhubungan dengan paparan media informasi adalah paparan media ($p=0,000$), media interpersonal ($p=0,000$), media cetak ($p=0,000$), media elektronik ($p=0,000$). Analisis data menggunakan uji *Logistic Multiple Regression* dengan 2 kali pengujian dan didapatkan bahwa media elektronik merupakan media informasi yang paling berpengaruh terhadap pengetahuan penyakit DBD.

Kata Kunci: Demama Berdarah Dengue, Media Informasi